

Daftar Isi

A. Persiapan Sebelum Mendaftar	1
1. Kondisi Mendaftar	1
2. Kategori Sekolah Jenjang Pendidikan Terakhir	2
3. Domisili Luar Negeri dan Status Kewarganegaraan	3
4. Kemampuan Bahasa	4
5. Input Nilai Mata Pelajaran	5
6. Pemberkasan	6
1) Pengisian Formulir Pendaftaran (5	
2) Ijazah dan Rapor (Transkrip Nilai)	7
3) Surat Rekomendasi (7	
4) Pasfoto	9
5) Sertifikat EJU	9
6) Pengiriman Dokumen	10
B. Perihal Beasiswa	10
C. Setelah Tiba di Jepang	11
1) Sekolah Persiapan	11
2) Pemilihan 11	
3) Tempat tinggal di Jepang	12

Frequently Asked Questions (FAQ) College of Technology (Kosen) 2022

A. Persiapan Sebelum Mendaftar

1. Kondisi Mendaftar

Q: Adakah biaya yang harus dikeluarkan saat mendaftar dan saat proses seleksi?

A: Tidak ada.

Q: Saya lulusan IPS/Bahasa, bisakah mendaftar program ini?

A: Tidak bisa.

Q: Saya lulusan SMK, bisakah mendaftar program ini?

A: Bisa. Selama Anda kejuruan Anda masih dalam ranah IPA.

Q: Apakah saya harus sudah memiliki paspor untuk melamar beasiswa ini?

A: Tidak. Anda tidak diwajibkan sudah memiliki paspor saat pendaftaran. Anda diperbolehkan membuat paspor saat sudah dinyatakan lulus *secondary screening*. Untuk keperluan pengisian *Application Form* kolom "1. Name", apabila belum memiliki paspor, silakan tulis nama sesuai dengan KTP Anda.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program Research Students, Gakubu, Kosen, Senshu sekaligus?

A: Tidak boleh. Kami akan langsung mendiskualifikasi Anda apabila Anda mendaftar empat program ini sekaligus. Silakan pilih salah satu saja.

Q: Apakah saya boleh mendaftar program beasiswa dari lembaga lain pada saat bersamaan?

A: Boleh. Anda akan diminta menyetujui poin pada *application form* yang menyatakan bahwa Anda bersedia mengundurkan diri dari program beasiswa lain setelah ditetapkan sebagai penerima beasiswa MEXT.

Q: Umur saya melebihi persyaratan yang ditentukan, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Tidak bisa. Persyaratan umur adalah persyaratan mutlak yang tidak dapat diubah dengan kondisi apapun.

Q: Saat ini saya merupakan *kenshuusei*/pernah menjadi *kenshuusei*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Boleh, apabila usia Anda dan syarat lainnya dapat terpenuhi, Anda bisa mendaftar.

Q: Saya siswa kelas 2 SMA/SMK sederajat, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Tidak bisa. Anda harus sudah lulus dari SMA/SMK sederajat.

2. Kategori Sekolah Jenjang Pendidikan Terakhir

Q: Saya adalah mahasiswa/lulusan *Nihongo Gakko/Senmon Gakko/D2/D3/S1*, apakah saya diperbolehkan mendaftar?

A: Apabila usia Anda masih memenuhi syarat dan Anda bisa melampirkan seluruh dokumen yang dibutuhkan, tentu saja Anda boleh mendaftar.

Q: Saya adalah lulusan D2, apabila saya lolos sebagai penerima beasiswa program ini, apakah saya bisa mengikuti program ekstensi?

A: Pada beasiswa program ini tidak terdapat jalur ekstensi, sehingga Anda harus mengulang belajar kembali dari awal pada saat tiba di Jepang nanti. Total masa studi adalah 4 tahun (termasuk 1 tahun sekolah persiapan).

Q: Saya lulusan pondok pesantren, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa. Selama Anda dapat memenuhi kriteria nilai minimal Matematika, Bahasa Inggris, dan kriteria lainnya. Apabila di sekolah mengambil penjurusan IPA, maka dapat memilih beasiswa program KOSEN. Sedangkan penjurusan IPS/Bahasa/Keagamaan **tidak** bisa.

Q: Saya lulusan luar negeri atau *International School*, apakah saya bisa mendaftar program ini?

A: Bisa. Selama memiliki akademik studi yang baik. Apabila di sekolah mengambil penjurusan IPA, maka dapat memilih beasiswa program KOSEN. Sedangkan penjurusan IPS **tidak** bisa.

Q: Saya menempuh pendidikan dasar dan menengah melalui metode *homeschooling*. Apakah kriteria tersebut memenuhi persyaratan?

A: Bagi lulusan *homeschooling*, apabila melampirkan surat resmi dari lembaga pemerintah yang menaungi yang menyatakan bahwa *homeschooling* tersebut memiliki kurikulum setara dengan sekolah formal, maka pelamar diperbolehkan daftar. Apabila surat tersebut tidak ada maka pelamar belum bisa mendaftar.

Q: Saya menamatkan jenjang pendidikan melalui ujian kesetaraan Paket C. Apakah kriteria tersebut memenuhi persyaratan?

A: Hingga saat ini ijazah Paket C belum dapat digunakan untuk pendaftaran beasiswa. Namun demikian, kebijakan ini mungkin saja berubah pada tahun-tahun mendatang.

3. Domisili Luar Negeri dan Status Kewarganegaraan

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Semua WNI yang berada di mana pun, selama masih memenuhi persyaratan yang ada bisa mengikuti seleksi beasiswa ini.

Q: Saya berdomisili di luar negeri, apakah saya bisa mengikuti proses ujian di KBRI atau di Kedutaan Besar Jepang di negara tempat saya berada?

A: Tidak bisa. Apabila Anda berstatus WNI, maka Anda harus mengikuti ujian di Kedutaan Besar Jepang di Indonesia, atau Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya, Medan, Makassar, Denpasar.

Q: Saya sedang berkuliah di Jepang/mengikuti sekolah bahasa di Jepang, apakah saya bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa, selama Anda bisa hadir pada saat ujian berlangsung. Kemudian, masa studi Anda di Jepang juga sudah harus selesai pada bulan Maret di tahun keberangkatan dan kembali ke Indonesia. Ketika dinyatakan lolos seleksi, Anda harus mengurus visa pelajar di Indonesia dan Anda juga akan diberangkatkan dari Indonesia.

Q: Saya merupakan WNI yang memiliki status visa *Permanent Residence* di negara tempat saya tinggal, apakah saya bisa mendaftar?

A: Bisa. Namun Anda harus mengikuti proses penyeleksian di Indonesia dan apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus berangkat dari Indonesia. Apabila status *Permanent Residence* Anda

adalah di Jepang, maka Anda wajib melepas status tersebut dan menggantinya dengan status pelajar saat tiba di Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan memiliki dua kewarganegaraan (WNI dan WNIJ) apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Bisa. Namun apabila lolos sampai seleksi akhir, Anda harus melepaskan kewarganegaraan Jepang Anda sebelum berangkat ke Jepang.

Q: Saya keturunan Jepang-Indonesia (*half*) dan kewarganegaraan saya adalah Jepang (tidak memiliki status WNI). Apakah saya tetap bisa mendaftar beasiswa ini?

A: Tidak bisa.

4. Kemampuan Bahasa

Q: Nilai saya kurang dari yang disyaratkan tetapi saya memiliki sertifikat kemampuan bahasa Jepang, apakah saya bisa tetap mendaftar?

A: Tidak bisa.

Q: Apabila saya belum bisa berbahasa Jepang, apakah saya tetap harus ikut ujian bahasa Jepang?

A: Ya, seluruh pelamar beasiswa Monbukagakusho/MEXT wajib mengikuti ujian bahasa Jepang. Silakan isi lembar jawaban sebisa mungkin sesuai kemampuan Anda.

Q: Apakah saya wajib memiliki sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak.

Q: Berapa skor minimal untuk melamar dengan sertifikat IELTS/TOEFL/TOEIC/JLPT?

A: Tidak ada persyaratan khusus untuk skor minimal pada sertifikat kemampuan bahasa asing.

5. Input Nilai Mata Pelajaran

Q: Sekolah saya menerapkan nilai dengan skala 4 pada kelas 1 dan 2, kemudian menerapkan skala 100 di kelas 3, bagaimana cara saya menginput nilai?

A: Silakan konversikan seluruh nilai ke skala 100. Untuk nilai dengan skala 4, silakan dikalikan dengan 25.

Q: Saya bersekolah di SMK dengan lama sekolah 4 tahun, nilai semester berapa yang harus saya input?

A: Tetap input nilai semester 4 dan 5.

Q: Saya merupakan lulusan tahun 2019/sebelumnya. Apakah saya bisa mendaftar menggunakan nilai UN?

A: Tidak bisa.

Q: Untuk lulusan luar negeri atau sekolah internasional apakah ada nilai minimum untuk mendaftar?

A: Tim seleksi akan mengonversikan nilai Anda ke standar yang kami tetapkan. Silakan kirimkan transkrip nilai semester awal hingga semester akhir (termasuk grade scale) beserta dokumen lainnya pada saat pendaftaran dibuka.

6. Pemberkasan

1) Pengisian Formulir Pendaftaran (*Application Form*)

Q: Apakah formulir pendaftaran boleh ditulis tangan?

A: Formulir aplikasi boleh diketik atau ditulis tangan. Apabila ditulis tangan, silakan gunakan pulpen hitam.

Q: Apakah pengisian dokumen boleh dalam bahasa Indonesia?

A: Tidak boleh. Dokumen harus diisi dalam bahasa Inggris atau bahasa Jepang. (kecuali penulisan nama tempat, alamat, nama sekolah/ perguruan tinggi)

Q: Bagaimana sebaiknya mencetak *application form*?

A: Formulir aplikasi dicetak per halaman untuk setiap lembar.

Q: Bagaimana memperbaiki kesalahan pada *application form*?

A: Anda boleh menggunakan *correction pen* atau label. Namun demikian, jika kesalahan terlalu banyak sebaiknya dicetak ulang.

Q: Bagaimana jika kolom isian *application form* tidak cukup?

A: Anda boleh melampirkan lembar tambahan lalu selipkan pada halaman yang terdapat kolom isian dimaksud.

Q: Saya melakukan pindah sekolah selama beberapa kali. Bagaimana saya harus mengisinya pada *application form*?

A: Berikan keterangan pada kolom “remarks” pada sisi kanan atau bawah tahun dan nama sekolah pindahan Anda. Apabila masih belum cukup, berikan lembar tambahan (lihat pertanyaan sebelumnya).

2) Ijazah dan Rapor (Transkrip Nilai)

Q: Ijazah dan rapor semester terakhir saya belum terbit, apakah saya masih bisa mendaftar?

A: Untuk ijazah, Anda bisa menggunakan ijazah sementara/surat keterangan lulus yang dikeluarkan oleh pihak sekolah sebagai penggantinya. Untuk transkrip nilai, kami memerlukan nilai rapor dari semester awal hingga semester akhir Anda. Silakan usahakan untuk mendapatkannya.

Q: Apakah ijazah dan rapor perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris?

A: Untuk keperluan pada seleksi dokumen, ijazah dan transkrip nilai tidak perlu diterjemahkan terlebih dahulu. Namun untuk keperluan wawancara nanti (setelah lulus ujian tulis), Anda perlu menerjemahkan seluruh dokumen ke dalam bahasa Inggris.

Q: Ijazah dan transkrip nilai sekolah saya diterbitkan dalam bahasa Indonesia, bagaimana cara menerjemahkannya untuk keperluan wawancara nanti?

A: Anda memiliki 2 opsi untuk menerjemahkannya.

1. Anda bisa menggunakan format yang kami unggah di website resmi kami. Format tersebut bisa Anda edit sesuai dengan kebutuhan. Kami akan menginformasikan format ini nanti ketika Anda telah lulus ujian tulis.
2. Jika Anda merasa bingung menerjemahkan dokumen tersebut melalui format yang kami berikan, silakan gunakan jasa penerjemah tersumpah.

Kedua dokumen yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris tersebut harus dilegalisasi oleh pihak sekolah.

Q: Sekolah saya tidak dapat mengeluarkan transkrip nilai, apa boleh menggunakan fotokopi rapor?

A: Anda bisa menggunakan contoh transkrip nilai yang kami berikan. Masukkan nilai sesuai yang tertera pada rapor, mintalah cap sekolah untuk pengesahan. Apabila hal itu juga tidak dapat dilakukan, Anda dapat mengirimkan fotokopi rapor semester awal hingga akhir yang berisi nilai pengetahuannya nya saja.

Q: Saat ini saya sedang kuliah di sebuah universitas. Apakah saya perlu melampirkan transkrip nilai kuliah juga?

A: Iya. Apabila Anda sudah berkuliah selama tiga semester, maka Anda perlu melampirkan transkrip nilai jenjang S1 Anda.

3) Surat Rekomendasi (*Recommendation Letter*)

Q: Apakah surat rekomendasi harus diketik ataukah ditulis tangan?

A: Bebas. Namun mohon diingat, apabila ditulis tangan mohon agar tulisan jelas dan mudah dibaca.

Q: Apakah surat rekomendasi perlu dimasukkan ke dalam amplop tersegel yang dipisah?

A: Tidak perlu. Silakan masukkan ke dalam satu amplop yang sama dengan dokumen lain.

Q: Saya merupakan lulusan luar negeri, apakah saya bisa mengirimkan surat rekomendasi yang berupa hasil *scan*?

A: Tidak bisa. Kami memerlukan surat rekomendasi yang bertanda tangan asli setidaknya sebanyak 1 buah.

Q: Saya sedang berkuliah/sudah lulus jenjang D2/D3/S1, apakah saya tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang SMA/Sederajat juga?

A: Ya, seluruh pelamar tetap perlu melampirkan surat rekomendasi dari jenjang SMA/Sederajat. Hal ini dikarenakan beasiswa ini ditujukan kepada lulusan SMA/Sederajat.

Q: Siapa saja yang dapat menuliskan surat rekomendasi?

A: Pemberi rekomendasi merupakan guru mata pelajaran, wali kelas, atau kepala sekolah bagi lulusan SMA; dosen mata kuliah, dosen pembimbing, dekan, atau rektor bagi yang sedang atau telah lulus kuliah.

Q: Sekolah saya tidak mau melegalisasi surat rekomendasi apabila guru yang bertanda tangan, apakah tidak apa-apa jika tanpa cap?

A: Cap sekolah pada surat rekomendasi dimaksudkan untuk menjamin keaslian dokumen. Apabila kebijakan sekolah tidak bisa memberikan cap diatas tanda tangan guru, cap sekolah bisa di bagian lain, contohnya kanan atas dokumen.

Q: Apakah saya boleh menggunakan surat rekomendasi yang saya gunakan pada pendaftaran tahun lalu?

A: Anda boleh meminta pemberi rekomendasi yang sama untuk memberikan surat rekomendasi kembali tahun ini. Namun demikian, tahun yang tertera harus sama dengan tahun penyelenggaraan seleksi.

4) Pasfoto

Q: Apakah foto harus dicetak asli?

A: Ya, foto harus dicetak asli dengan latar berwarna polos (warna bebas dan bukan pola) dan harus ditempel di setiap kotak pasfoto pada masing-masing formulir pendaftaran yang berjumlah tiga rangkap (foto tidak boleh di-*print* atau difotokopi langsung dari berkas asli).

Q: Apakah saya boleh menggunakan kaos untuk pas foto?

A: Foto harus formal. Silakan gunakan foto sekolah Anda/foto yang menggunakan kemeja berkerah.

5) Sertifikat EJU

Q: Bagaimana cara mendapatkan sertifikat EJU?

A: Anda bisa mengikuti ujian EJU yang dilaksanakan oleh JASSO. Ujian diadakan setahun dua kali. Untuk informasi lebih lengkap Anda bisa mempelajari website di bawah ini.

<https://www.jasso.go.jp/en/eju/index.html>

Apabila ada informasi yang kurang jelas, silakan hubungi JASSO di telp. (021) 252 1912 atau info@jasso.or.id

6) Pengiriman Dokumen

Q: Apakah saya boleh mengirimkan dokumen secara terpisah?

A: Tidak boleh. Seluruh dokumen yang diperlukan dalam penyeleksian beasiswa ini tidak boleh tercecer dan harus dijadikan satu serta dikirimkan/diantarkan dalam satu buah amplop yang sama

Q: Apakah saya boleh menggunakan jasa pengiriman ojek daring untuk pengiriman berkas ke Kedubes Jepang?

A: Harap gunakan jasa pengiriman selain ojek daring.

Q: Apakah saya boleh mengantar langsung berkas pendaftaran saya?

A: Anda boleh mengantar sendiri berkas pendaftaran ke Kedubes Jepang. Kami tetap menerima berkas masuk di luar jam kerja kantor (*pos security*) selama belum melewati tenggat.

Q: Bagaimana cara untuk mengetahui dokumen telah diterima di Kedubes Jepang?

A: Gunakan resi pengiriman untuk melacak dokumen Anda. Kami tidak melayani pertanyaan terkait penerimaan berkas pada *primary screening*.

B. Perihal Beasiswa

Q: Apakah ada kuota untuk beasiswa ini?

A: Untuk sampai pada tahap *primary screening* (lulus ujian wawancara), Kedutaan Besar Jepang di Indonesia akan merekomendasikan sekitar 20 kandidat terbaik untuk dikirimkan berkasnya ke Jepang. Pihak Monbukagakusho/MEXT akan menyeleksi kembali kandidat yang sudah dikirimkan oleh tiap-tiap Kedutaan Besar Jepang di seluruh negara. Jumlah peserta yang lolos untuk *secondary screening* tidak pasti setiap tahunnya, tergantung dengan kualitas kandidat pada saat itu.

Q: Apakah beasiswa untuk belajar ke Jepang hanya beasiswa Monbukagakusho saja?

A: Terdapat banyak sekali beasiswa untuk belajar ke Jepang. Untuk jenis beasiswa yang lebih beragam, Anda dapat menghubungi JASSO (Japan Student Services Organization) di e-mail info@jasso.or.id atau cek tautan berikut ini.

https://www.jasso.go.jp/en/study_j/scholarships/_icsFiles/afieldfile/2019/04/17/scholarships_2019_e.pdf

Q: Jika saya menerima beasiswa ini, apa syarat agar beasiswa saya tidak diputus? Apakah ada IPK minimal yang harus saya pertahankan bila diterima beasiswa ini?

A: Silakan pertahankan performa studi Anda agar tidak menurun. Performa studi dapat dilihat dari absensi kehadiran di kelas, jumlah credits (SKS) yang terhitung lulus, dan perkiraan penyelesaian studi tepat waktu sesuai dengan jenjang yang Anda ambil.

Q: Biaya apa saja yang termasuk dalam skema pembiayaan beasiswa MEXT ini?

A: Biaya yang ditanggung oleh MEXT mencakup: biaya pembuatan visa, tiket pesawat pergi-pulang, biaya pendidikan (ujian masuk, kuliah per semester, dan matrikulasi). Selain itu, Anda akan menerima uang tunai sebesar 117.000 Yen tiap bulan yang dapat Anda keluarkan untuk biaya makan, sewa tempat tinggal, transportasi harian, pembelian buku dan alat tulis, iuran asuransi kesehatan nasional, serta keperluan lainnya yang tidak termasuk ke dalam skema pembiayaan MEXT.

Q: Apakah saya bisa bekerja paruh waktu jika saya menerima beasiswa?

A: Pada umumnya Anda bisa bekerja paruh waktu meskipun Anda menerima beasiswa. Namun, izin untuk bekerja paruh waktu harus dikoordinasikan dengan pihak sekolah di Jepang nanti. Untuk gambaran mengenai paruh waktu silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/job/parttime-works/>

C. Setelah Tiba di Jepang

1. Sekolah Persiapan

Q: Di mana sekolah persiapan saya di Jepang nanti?

A: Untuk program KOSEN, Anda akan belajar di JASSO Tokyo (Tokyo Japanese Language Education Center). Silakan pelajari informasinya di laman berikut ini.

<https://www.jasso.go.jp/en/jlec/tjlec/index.html>

Q: Bahasa pengantar dalam perkuliahan menggunakan bahasa apa?

A: Bahasa Jepang. Bagi Anda yang belum bisa, jangan khawatir, karena Anda akan belajar bahasa Jepang di sekolah persiapan.

Q: Saya sudah bisa berbahasa Jepang, apakah saya bisa melewati sekolah persiapan?

A: Tidak bisa. Meskipun Anda sudah bisa bahasa Jepang sekalipun, Anda wajib mengikuti sekolah persiapan.

2. Pemilihan *College of Technology*

Q: Apakah saya bisa memilih *college* tujuan di Jepang?

A: Pada saat mendaftar, Anda hanya bisa memilih jurusan saja. Untuk program Kosen, Anda akan bersekolah di National Institute of Technology (KOSEN) dan pemilihan lokasi KOSEN Anda akan bergantung pada performa studi selama di sekolah persiapan dan juga jurusan pilihan Anda. Lokasi National Institute of Technology (KOSEN) tersebar di seluruh Jepang. Silakan cek informasinya pada tautan berikut ini berikut:

<https://www.kosen-k.go.jp/english/link/departments/>

Q: Setelah menyelesaikan pendidikan di KOSEN, apakah saya bisa melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi?

A: Setelah Anda lulus dari KOSEN, Anda dapat bekerja maupun melanjutkan pendidikan. Apabila pilihan Anda adalah melanjutkan pendidikan, Anda dapat melanjutkan ke universitas jenjang S-1 atau tetap di KOSEN program setara jenjang S-1 (*advanced course*), sebagai mahasiswa tahun ketiga. Beasiswa dapat diperpanjang apabila berprestasi baik secara akademik.

3. Tempat tinggal di Jepang

Q: Di mana saya akan tinggal di Jepang nanti?

A: Untuk 1 tahun pertama, Anda akan tinggal di asrama. Lalu setelah lulus dari sekolah persiapan dan masuk ke universitas, Anda harus menentukan tempat tinggal sendiri. Anda dapat mencari apartemen atau memilih tinggal di asrama yang disediakan oleh universitas tujuan Anda. Untuk informasi pencarian tempat tinggal, silakan pelajari tautan berikut ini.

<https://www.studyinjapan.go.jp/en/life/accomodation/>

Q: Apabila memilih asrama, apakah asrama tempat saya tinggal nanti gratis?

A: Asrama tempat Anda tinggal nanti tidak gratis. Silakan gunakan tunjangan hidup per bulan yang disediakan oleh Monbukagakusho/MEXT untuk membayar tagihan asrama tersebut.